

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman yang dikenal dengan nama gambas, buah oyong, atau ceme (*Luffa Acutangula L.*) ini merupakan anggota keluarga *Cucurbitaceiae*. Meski asli dari India, tanaman ini sudah menyebar ke seluruh Asia Tenggara, termasuk India. Keluarga tanaman sayuran *Cucurbitaceiae* terutama terdiri dari tanaman merambat. Tanaman yang dikenal dengan sebutan gambas ini menyebar dengan menggunakan batangnya yang memanjat dengan bantuan alat puntir. Puluhan meter dapat ditemukan pada batang gambas yang panjang dan kokoh (Vijaysanthi *et al.*, 2023). Karena mengandung beberapa nutrisi penting, seperti protein, karbohidrat, lemak, kalsium, fosfor, zat besi, kalium, natrium, dan vitamin A, B1, C, dan K serta mineral penting lainnya, buah gambas disebut juga dengan nama *ridged gourd* dan dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan pembuatan sayur-sayuran (Aharudin *et al.*, 2023).

Vitamin, mineral, dan serat merupakan salah satu komponen yang terdapat pada buah gambas, buah gambas juga dikenal banyak manfaat kesehatannya (Ananda and Idris 2022). Komposisi 100 gram buah gambas meliputi air 94,6%, abu 0,26%, karbohidrat 3,86 gram, protein kasar 0,46 gram, serat 42,94 gram, lemak 0,1 gram, energi 18,18 kkal, vitamin A 0,0001 mg, vitamin B1 0,7692 mg, vitamin B2 0,02061 mg, vitamin B3 3,1282 mg, dan vitamin C 0,083 mg (Wcaksana & Ashari *et al.*, 2023).

Ampas kopi mengandung antara satu setengah hingga satu persen kafein. Terdapat partikel *scrub* pada tekstur kasar gilingan kopi / ampas kopi. Sel-sel kulit mati yang menumpuk di permukaan kulit dapat dihilangkan secara efektif dengan butiran *scrub* ini sehingga membuat kulit menjadi lembab dan halus serta tampak bersih. (Yuliana, Sari, and Febriyanti 2021) menemukan bahwa ampas kopi yang di seduh menunjukkan aktivitas antioksidan, dengan 3,88% antioksidan dan 16,01% aktivitas antioksidan penghambat.

Kemampuan suatu produk farmasi atau kosmetik untuk bertahan dalam toleransi yang telah ditentukan selama penyimpanan dan penggunaan dikenal sebagai stabilitas, dan hal ini menjamin identitas, kekuatan, kualitas, dan kemurnian produk. Sediaan farmasi atau kosmetik yang berada dalam batas tertentu dianggap stabil dapat diterima bila disimpan dan digunakan dalam lingkungan yang kualitas tetap sama seperti saat pertama kali diproduksi (Hidayat and Azizah 2020). Tujuan dari uji stabilitas untuk memastikan kualitas produk bahkan setelah diecerkan dan dipasarkan. Uji stabilitas yang dilakukan berguna untuk mengetahui bagaimana elemen eksternal seperti kelembapan dan suhu mempengaruhi stabilitas produk seperti konsentrasi bahan aktif (Hidayat and Azizah 2020). Uji sifat fisik lulur meliputi uji organoleptis, uji pH, uji homogenitas, uji daya sebar, uji daya lekat.

Kulit yang sehat dan cantik sangat penting bagi wanita karena berpengaruh besar pada penampilan. Namun, banyak faktor seperti usia, iklim, makanan, dan sinar matahari dapat merusak kulit (Mardhiyah and Rosalina 2023). Seiring dengan bertambahnya usia, kulit akan mengalami proses

penuaan. Penuaan disebabkan oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar tubuh (Zhang and Duan 2018). Faktor luar tubuh seperti paparan sinar matahari dapat menyebabkan kulit rusak (Safitri *and* Purnamawati 2021).

Lulur atau jenis kosmetik yang dibuat dari bunga-bunga atau bahan-bahan tanaman yang bermanfaat untuk menjaga kebersihan, kecantikan, kehalusan, dan kecerahan kulit tubuh (Prabandari 2019). Menurut (Inayah et al. 2024), *scrub* merupakan sediaan kosmetik tradisional yang telah digunakan secara turun temurun untuk menghilangkan kotoran, sel kulit mati, dan membuka pori-pori untuk melancarkan sirkulasi udara bebas serta kulit lebih cerah dan putih.

Produk pembersih tubuh, termasuk *body scrub*, berfungsi untuk menjaga kulit tetap halus dan bersinar. Biasanya *scrub* digunakan dengan cara mengoleskan pada tubuh secara merata dan lembut pada kulit tubuh. Selain menghilangkan sel kulit mati, manfaat *body scrub* / lulur antara lain meningkatkan relaksasi karena melancarkan aliran darah dan kulit menjadi lebih halus. Ada dua kategori lulur yaitu lulur tradisional dan lulur *modern*. Secara tradisional, lulur terdiri dari tepung atau bisa juga dengan ampas kopi yang bertekstur kasar dan rempah-rempah yang dioleskan ke tubuh dan di pijat secara menyeluruh untuk menghilangkan kotoran dan sel kulit mati, sehingga kulit tampak halus dan bersih. Sebaliknya, produk *modern* terdiri dari *lotion*, biasanya berasal dari susu, dan butiran *scrub*. Untuk memperpanjang umur simpan *scrub* dan memudahkan penggunaannya, *scrub modern* memadukan bahan alami dalam bentuk ekstrak (Arbarini 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Apakah kombinasi ampas kopi dan buah gambas dapat dibuat sediaan luluur?.
2. Formula manakah yang menghasilkan sifat fisik dan stabilitas yang paling baik?.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada batasan-batasan masalah yang meliputi :

1. Buah gambas yang digunakan didapatkan dari penjual sayur di pasar pagi Pemaslang.
2. Ampas kopi yang digunakan didapatkan dari toko Az-Zakhra Demangharjo.
3. Menggunakan serbuk ampas kopi dan serbuk simplisia buah gambas.
4. Identifikasi sampel ampas kopi dan buah gambas dilakukan uji dengan makroskopik dan uji mikroskopik.
5. Uji sifat fisik sediaan luluur meliputi uji organoleptis, uji pH, uji daya sebar, uji daya lekat, dan uji homogenitas.
6. Uji stabilitas fisik sediaan luluur dilakukan selama minggu ke-0 sampai minggu ke-4 dengan penyimpanan suhu ruangan.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengetahui apakah kombinasi ampas kopi dan buah gambas dapat di buat sediaan luluur.

2. Untuk mengetahui formula manakah yang menghasilkan sifat fisik dan stabilitas yang paling baik?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan kombinasi pada perkembangan ilmu pengetahuan tentang stabilitas fisik lulur.
2. Sebagai sarana penerapan ilmu farmasi yang telah didapatkan selama ini serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Pembeda	Penulis I (Azkiya, 2017)	Penulis II (Salim, 2021)	Penulis III (Nurhidayati, 2024)	Peneliti (Nabila, 2024)
Judul Penelitian	Evaluasi Sifat Fisik Krim Ekstrak Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i> Rosc. var. <i>rubrum</i>) Sebagai Anti Nyeri	Formulasi Sediaan Lulur Krim yang Mengandung Tepung Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> L.) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Kombinasi Beras Putih (<i>Oryza Sativa</i> .L) Dan Ampas Kopi Arabica	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Lulur Tradisional Ampas Kopi (<i>Coffea sp.</i>) dan Buah Gambas (<i>Luffa Acutangula</i> L.)
Tempat Penelitian	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.	Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.	Universitas Bhamada Slawi	Politeknik Harapan Bersama Tegal.
Sample (subjek) penelitian	Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i> Rosc. var. <i>rubrum</i>)	Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> L.)	Beras Putih (<i>Oryza Sativa</i> .L) Dan Ampas Kopi Arabica	Kopi (<i>Coffea sp.</i>) dan Buah Gambas (<i>Luffa Acutangula</i> L.)

Variabel Penelitian	Uji Sifat Fisik	Uji Stabilitas Fisik	Uji Stabilitas Fisik	Uji Stabilitas Fisik
Metode Penelitian	Eksperimen	Eksperimen	Eksperimen	Eksperimen
Teknik Pengumpulan Data	Maserasi	Penyerbukan	Penyerbukan	Penyerbukan
Hasil	Hasil Pembuatan krim ekstrak jahe merah (<i>Zingiber officinale</i> Rosc. var <i>rubrum</i>) dengan variasi basis <i>vanishing</i> dan <i>cold cream</i> memenuhi semua persyaratan sifat fisik krim yang baik.	Tepung Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> L.) dapat diformulasikan menjadi sediaan lulur krim dengan variasi konsentrasi Trietanolamin baik dalam konsentrasi 2%, 3% ataupun 4%.	Hasil Uji Sifat fisik Pembuatan Lulur Dari Beras Putih (<i>Oryza Sativa</i> .L) Dan Ampas Kopi Formula II Merupakan Formula yang Memenuhi Standar uji Stabilitas fisik Lulur dengan Konsentrasi zat Aktif 10%	Perbedaan Konsentrasi Ampas kopi Berpengaruh Terhadap Stabilitas fisik Lulur Formula I Dan Formula II Merupakan Formula yang Memenuhi Standar Uji Stabilitas Fisik Lulur